PERILAKU KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA PENGGUNA E-WALLET OVO DI KECAMATAN KEDAWUNG CIREBON

Indri Ferdiani Suarna¹, Nugraha Nugraha², Maya Sari³
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia ¹²³

indribenardi2003@gmail.com¹; nugraha@upi.edu²; mayasari@upi.edu³

ABSTRAK

Era digitalisasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat saat ini berdampak pada bidang perekonomian salah satunya dilihat dari sistem transaksi yang mengalami pergeseran alat transaksi tunai menjadi non-tunai atau transaksi uang elektronik. Perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada tingkat kemampuan keuangan pengelolaan harian pribadi seseorang mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, penyimpanan, pencarian, serta pengendalian. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia masih menjadi salah satu penghambat dalam perkembangan E-wallet diantaranya aplikasi OVO. Pengalaman dalam mengelola keuangan dengan menggunakan OVO pun masih perlu dipertimbangkan. Penelitian ini secara khusus memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pengguna OVO di kecamatan Kedawung Cirebon. Metode penelitian dengan kuantitatif dan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada 80 orang responden pengguna OVO dengan menggunakan teknik non-probability sampling melalui purposive sampling dengan SPSS 24. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Pengguna OVO, Ibu Rumah Tangga, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Dan Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The era of digitalization with the rapid development of technology and information today, has an impact on the economic sector, one of which is seen from the transaction system that has shifted the instrument of cash transactions to non-cash or electronic money transactions. Financial management behavior refers to the level of financial ability of one's daily management starting from planning, budgeting, checking, managing, storing, searching, and controlling. The low level of financial knowledge in Indonesia is still one of the obstacles in the development of E-wallet, including the OVO application. Experience in managing finances using OVO still needs to be considered. This study specifically aims to determine the effect of financial knowledge, financial experience on the financial behavior of housewives using OVO in the Kedawung Cirebon district. Research method with quantitative and descriptive analysis. This study was conducted on 80 respondents using OVO using a non-probability sampling technique through purposive sampling with SPSS 24. The results showed that financial knowledge had a positive and significant effect on financial behavior, the financial experience affected financial behavior, financial knowledge, and financial experience had an effect. simultaneously on financial behavior.

Keywords: OVO users, housewives, financial knowledge, financial experience, and financial behavior

Diterima: 12 September 2021; Direvisi: 29 September 2021; Diterbitkan: Oktober 2021

PENDAHULUAN

Perkembangan pengguna Fintech dan perusahaan fintech juga terus berkembang dari tahun ke tahun dengan pilihan produk financial technology (fintech) semakin beragam dan salah satunya adalah penggunaan e-wallet. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016, e-wallet adalah sebuah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana untuk melakukan pembayaran. (Herlinawati&Astrie :2021)

Riset The Asian Parent Group menunjukkan, 35% ibu di Indonesia menggunakan OVO. Mayoritas dari mereka merupakan milenial dan bekerja. Digital payment atau pembayaran secara digital merupakan teknologi yang saat ini berkembang pesat di era industri 4.0 serta merupakan pandangan baru bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran non-tunai yang jauh lebih praktis, sistematis dan aman dalam melakukan segala kegiatan transaksi. Sebagian orang mengetahui digital payment adalah uang elektronik yang dapat digunakan dalam melakukan pembayaran dalam berbagai transaksi. Pembayaran dengan e-money akan memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi secara online dengan efektif dan efisien. (Suryani&umiyati:2020.)

Perkembangan transaksi secara online menunjukkan peningkatan secara

signifikan dari tahun ke tahun yang dapat mempengaruhi aplikasi mobile payment seperti aplikasi OVO yang merupakan teknologi informasi dalam bidang digital payment. Usman (2017) menyatakan bahwa pembayaran non tunai pembayaran yang dilakukan secara non tunai tidak hanya dengan menggunakan kartu melainkan dengan smartphone.

Gambar 1.

Daftar Aplikasi E-Wallet terbesar di Indonesia
Sumber : iprice.co.id:2021

Berdasarkan data tersebut ranking e-wallet di Indonesia juga didominasi oleh pemain lokal. Hal ini bisa dikaitkan dengan suksesnya promosi dan campaign yang dilakukan oleh pengembang e-wallet Indonesia dan dukungan dari pemerintah dalam membawa Indonesia untuk lebih menjadi cashless society. GOPAY, OVO, Dana dan Link Aja merupakan empat e-wallet dengan jumlah pengguna aktif

bulanan terbanyak selama periode Q2 2019- Q2 2020. Untuk aplikasi dengan total download terbanyak juga diduduki oleh keempat pemain tersebut GOPAY, OVO, Dana dan LinkAja.

OVO adalah aplikasi smart yang memberikan Anda kemudahan dalam bertransaksi (OVO Cash) dan juga kesempatan yang lebih besar untuk mengumpulkan poin di banyak tempat (OVO Points). OVO, aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai kebutuhan terkait dengan cashless dan mobile payment. Aplikasi OVO saat ini tersedia untuk platform Android dan IOS. OVO menggunakan sistem point reward, yang disebut dengan OVO point, untuk menjaga dan meningkatkan transaksi pengguna. Layanan ini terbagi ke dalam dua kategori pengguna, OVO Club (pengguna biasa) dan OVO (Premier. <https://www.ovo.id/about>). Hasil survei Digital Mum Survey 2020 dan 2021 mengungkapkan sebanyak 35 persen ibu di Indonesia, yang didominasi oleh ibu milenial dan ibu bekerja, mengunduh dan menggunakan OVO sebagai platform pembayaran mereka sehari-hari.

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka, (Ida et al., 2010). Saat ini kebutuhan dan keinginan tiap manusia semakin tinggi, sehingga manusia seharusnya memiliki pengetahuan keuangan dan pengalaman dalam mengelola keuangan.

Bhushan & Medury (2014) menjelaskan literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Minimnya pengetahuan keuangan seseorang dapat menimbulkan masalah

keuangan, dimana masalah keuangan bukan hanya fungsi dari rendahnya pendapatan, tetapi juga bisa terjadi karena kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti kesalahan dalam ber kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan, apabila diaplikasikan ke dalam kehidupan keluarga, kesalahan pengelolaan keuangan seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak adanya perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga gaji bulanan habis sebelum waktunya. Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (Kholilah et al., 2013). Namun pendapat berbeda dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya (Kusnandar et al :2018)

Pengalaman setiap keluarga dalam mengelola keuangan berbeda-beda seperti dalam perencanaan berinvestasi, menabung, dana pensiun, asuransi dan juga kredit. Dalam penelitian dari Purwidiyanti & Mudiyaniti (2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Pengalaman sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan demi kelangsungan hidup dimasa akan datang. Pengalaman keluarga merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan sehingga dapat menanggapi keputusan keuangan secara bijak, dimana semakin banyak pengalaman seseorang maka akan semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pengalaman keuangan dalam membentuk perilaku keuangan pengguna aplikasi OVO pada ibu

rumah tangga di Kecamatan Kedawung Cirebon

KAJIAN TEORETIK

Pengetahuan Keuangan

Menurut Potrich et al., (2016) Pengetahuan keuangan memiliki 2 (dua) dimensi pendekatan, yaitu: pengetahuan keuangan dasar dan pengetahuan keuangan lanjutan. Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan individu mengenai konsep dasar terkait dengan komposisi keuangan, meliputi: tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu, sedangkan pengetahuan keuangan lanjutan merupakan pengetahuan individu mengenai instrumen-instrumen investasi, fungsi dari pasar modal, dan pemilihan investasi pada instrumen tertentu. Pengetahuan akan tingkat suku bunga, inflasi, dan resiko merupakan bentuk pengetahuan keuangan lanjutan yang harus dimiliki oleh individu dalam mengambil sebuah keputusan terkait dengan keuangannya.

Menurut Puspita et al (2019), pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangan nya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan individu tidak hanya terbatas pada pemahaman atas pendapatan dan pengeluaran yang terjadi, melainkan terdapat unsur keuangan lain yang dapat mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangannya .

Para ahli juga umumnya setuju bahwa pengetahuan keuangan tampaknya memiliki pengaruh langsung dengan perilaku keuangan agar dapat menguntungkan diri sendiri Hilgert et al., (2003). Menurut Kholilah et al., (2013) Kebanyakan orang mendambakan kehidupan yang sejahtera, yang berkualitas dan keamanan keuangan.

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat mendorong perilaku mengelola keuangan yang baik (Hogarth et al.,(2002); Silvy&Yulianti :2013)

Lusardi &Tufano (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang lebih baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu begitu pula sebaliknya. Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi. Pengalaman individu Perilaku keuangan yang baik adalah kemampuan individu yang mampu mengakumulasi dan mengelola aset dengan baik ((Herd et al., 2012) Reviandiani (2019)menjelaskan bahwa pengalaman keuangan masing masing individu adalah penting untuk dipertimbangkan dan diambil keputusan berinvestasi. Dimana pengalaman itu mempengaruhi perhitungan pendapatan memiliki efek positif pada perilaku keuangan

Perilaku Keuangan

Bondt et al., (2008) menyatakan studi tentang bagaimana psikologi berdampak pada keputusan-keputusan keuangan di dalam rumah tangga, pasar dan organisasi. Perilaku keuangan (financial behavior) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan cara mengelola uang yang diperoleh dan dinikmati untuk kehidupan saat ini sambil memperhatikan kehidupan di masa datang. Pengelolaan keuangan umum menyangkut tiga aspek utama, yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi Purwidiyanti et al.,(2016) serta Wastam Wahyu Hidayat et al., (2021) dan (Hardiansyah et al., 2019).

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (shalahuddinta&Susanti: 2014)

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Menurut (Dew et al., 2011) financial behavior mencakup tiga dimensi keuangan, yaitu:

- Consumption Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa.
- Cash-flow management Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.
- Saving and Investment Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu

Kerangka Penelitian

Hipotesis

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis yang diajukan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 Pengetahuan Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
- H2 Pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
- H3 Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman keuangan ber pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode non probability sampling, Adapun sampelnya adalah sebanyak 80 responden . Analisis data yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, uji F (simultan) dan Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga di kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon sebanyak 80 orang

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Usia	>30	69	86,3%
	<30	11	13,7%
Pendidikan	S2	14	17,5%
	S1	49	61,3%
	D III	4	5%
	D I	1	1,3%
	SMA	12	15%

Sumber :Pengolahan data (2021)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa Jenjang pendidikan di dominasi oleh S1 dengan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat pendidikan sangat penting untuk mendukung pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan agar pelaku membentuk perilaku yang melek finansial. Konsep dan instrument keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sangat tergantung pada tingkat pendidikan seseorang, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Widayati(2012) bahwa aspek kognitif dan aspek sikap memiliki hubungan antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan tingkat literasi. tingkat pendidikan,

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28294862
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.048
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil tabel 2 uji normalitas diketahui signifikansi $0,200 > 0,005$, maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Perbandingan antara probability dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai probability lebih besar dari 0,005.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.701	1.426
X2	.701	1.426

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Dari tabel 3 coefsiens dapat diketahui bahwa nilai tolence dari kedua variabel independent $0,701 \geq 0,10$ dan $1,426 \leq 10$: Tidak terjadi multikolinearitas berarti masing masing variable independent dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedasitas

Gambar 2. Heteroskedasitas
Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Dari gambar 2 hasil uji Heteroskedasitas di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pola tertentu yang teratur

pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Analisis Regresi Berganda

Table 4. Hierarchical Regression Analysis					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error		Beta		
(Constant)	6,675	1,295		5,155	0
X1	0,154	0,044	0,367	3,512	0,001
X2	0,127	0,046	0,287	2,741	0,007

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda, maka hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,675 + 0,154 X_1 + 0,127 X_2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial dan dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai constanta adalah 6,675 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pengetahuan keuangan (X1) dan pengalaman keuangan (X2) maka perilaku keuangan adalah sebesar 6,675 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan (X1) adalah 0,154 artinya jika variabel pengetahuan keuangan (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pengalaman keuangan dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka kapasitas perilaku keuangan meningkat sebesar 15,4% .hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan yang disediakan

berkontribusi positif bagi perilaku keuangan, sehingga makin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangannya

3. Nilai koefisien regresi pengalaman keuangan adalah 0,127 artinya jika variabel pengalaman keuangan (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi pengetahuan (X1) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka perilaku keuangan akan membaik

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Table 7. Regression Analysis						
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Constanta	6,675	1,295			5,155	0
X1	0,154	0,044	0,367		3,512	0,001
X2	0,127	0,046	0,287		2,741	0,007

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis pada tabel 5 dengan mengamati kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

- 1.
2. Pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Keuangan (H1) Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan .hal ini terlihat Pengetahuan keuangan (X1) $0,001 < 0,05$ dan nilai t tabel $1,99125$.berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,512 > 1,99125$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan secara parsial diterima. Pengaruh variabel pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan (H2) variabel pengalaman keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini terlihat dari (X2) $0,007 < 0,05$ nilai t tabel $1,99125$.berarti

nilai t hitung lebih besar dari t tabel $2,741 > 1,99125$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan secara parsial diterima

Hasil Uji Simultan F

Tabel 6 Hasil Uji F

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	322,294	2	161,147	25,807	,000b
Residual	605,706	97	6,244		
Total	928	99			

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 6 diatas bahwa diketahui pada nilai F hitung $> F$ tabel atau $25,807 > 3,11$ dan tingkat signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan Pengalaman keuangan (X_2) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Hasil Uji Determinan

Tabel 7 Hasil Uji Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,589 ^a	0,347	0,334	2,499

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji Determinasi tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan terdapat pada nilai adjusted R square sebesar 0,347. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 34,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain 65,3%

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pengguna OVO

Hasil penelitian mendukung **hipotesis pertama** bahwa Variabel pengetahuan keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. hal ini terlihat Pengetahuan keuangan (X_1) $0,001 < 0,05$ dan nilai t tabel $1,99125$. berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,512 > 1,99125$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan secara parsial diterima. Koefisien regresi pengetahuan keuangan (X_1) sebesar 0,154. dengan kata lain bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Ibu rumah tangga di kecamatan Kedawung Cirebon berdasarkan pemahaman Pengetahuan dasar, keyakinan dan memahami manfaat mengenai OVO sudah cukup baik.

Pernyataan hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Ubaidillah et al, 2019) Begitu pula dengan literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. (Arianti, 2020)

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pengguna OVO

Hasil Penelitian mendukung **hipotesis kedua** bahwa Variabel pengalaman keuangan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini terlihat dari (X_2) $0,007 < 0,05$ nilai t tabel $1,99125$. berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel

2,741 > 1,99125, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan secara parsial diterima. Nilai koefisien regresi pengalaman keuangan adalah 0,127 artinya jika variabel pengalaman keuangan (x_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi pengetahuan (x_1) dan konstantan (a) adalah 0 (nol) maka perilaku keuangan akan membaik 12,7%. dengan kata lain bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Perencanaan dalam menggunakan OVO para ibu di kecamatan sudah cukup baik

Hasil Penelitian ini Sejalan dengan penelitian dari (Purwidiati&Darmawan :2019) menunjukkan *Financial experience* mempengaruhi pengetahuan pengelolaan keuangan sehingga seseorang meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan maka harus menambah pengalaman terkait keuangan. Hasil survey menyatakan bahwa responden di dominasi oleh umur lebih dari 30 tahun, kematangan usia akan berdampak pada pengalaman keuangan yang lebih banyak hal ini lah nantinya akan mempengaruhi perilaku keuangan keluarga , hal ini sejalan dengan hasil penelitian ((Setiawan et al., 2016) sosial demografi dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi keuangan individu.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian mendukung **hipotesis ke tiga** yaitu Pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,807 > 3,11$ dan tingkat signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan

keuangan (X_1) dan Pengalaman keuangan (X_2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Berdasarkan tabel R square dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan terdapat pada nilai adjusted R square sebesar 0,347.

Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 34,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain 65,3%

KESIMPULAN

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan keuangan pada perilaku keuangan keluarga Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan Pengalaman keuangan pada perilaku keuangan keluarga Kecamatan kedawung Kabupaten Cirebon
3. Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan dan positif

SARAN

Implikasi teoritis memberikan gambaran sebuah perbandingan mengenai rujukan- rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Perbandingan ini dapat ditunjukkan dari rujukan penelitian terdahulu dengan temuan penelitian saat ini. Implikasi teoritis ini dikembangkan untuk memperkuat dukungan atas beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan pada studi ini, dimana penelitian ini menunjukkan variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan perilaku keuangan . Hasil dari temuan penelitian dapat direkomendasikan beberapa implikasi kebijakan sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan

sebagai masukan bagi individu, praktisi, maupun penyedia jasa keuangan.

Adanya pembinaan dan pelatihan para ibu rumah tangga di kecamatan Kedawung terkait dengan keterampilan akan fitur dalam memahami pengetahuan keuangan terkait dengan aplikasi OVO .Pengalaman dalam mengelola keuangan dengan aplikasi OVO masih perlu ditingkatkan dan masih perlu beradaptasi . Diharapkan pada penelitian selanjutnya penulis dapat menambahkan variabel variabel lain yang berpengaruh pada perilaku keuangan misalkan variabel life style pada remaja. (usia sekolah SD-SMA)

Daftar Pustaka

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. doi: 10.33369/J.Akuntansi.10.1.13-36
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2014). *Financial literacy and its determinants*. <https://www.researchgate.net/publication/264355562>
- Bondt, W. de., Muradoglu, Y., H, shefrin H, Staikouras (2008). Behavioral finance: Quo vadis? *Journal of Applied Finance* Vol 18 no.2
- Dew, J., & Xiao, J. (2011). *The financial management behavior scale: Development and validation*. *Journal Of financial Counselingf and Planning* ,22(1),19-35
<https://scholarsarchive.byu.edu/facpub/4521/>
- Hardiansyah, A., Soehardi, S., & Rony, Z. T. (2019). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BANK OCBC NISP BAGIAN RECORD MANAGEMENT DAN PARTNERSHIP OPERATION. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 1(2), 147–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31599/jmu.vii2.644>
- Herd, P., Holden, K., & Su, Y. T. (2012). The Links between Early-Life Cognition and Schooling and Late-Life Financial Knowledge. *Journal of Consumer Affairs*, 46(3), 411–435. doi: 10.1111/J.1745-6606.2012.01235.X
- Herlinawati L.,Krisnawati A (2021)Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung. *eProceeding of Management Vol 8,No.3*
- Hilgert, M., Hogarth, J., (2003) . *Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior*. *Hein Online* .https://heinonline.org/hol-cgi-bin/get_pdf.cgi?handle=hein.journals/fered89§ion=90
- Hogarth, J., Hilgert,M (2002) *Financial knowledge, experience and learning preferences: Preliminary results from a new survey on financial literacy*. *Consumer Interest Annual,Proceedings of the American Council on Consumer Interests 2002 Annual Conference, March, 2002*. vol 48 .
- Ida, I.,Dwinta CY (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnaltsm.Id*, 12(3), 131–144. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202>
- Iprice .co.id(2020) *E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020*.<https://iprice.co.id/trend/insights/top-e-wallet-di-indonesia-2020/>
- Kholilah, N. al, (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal.Perbanas.Ac.Id*, 3(1), 69–80. <http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>
- Kusnandar, D., Kurniawan D (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku

- Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Jp.Feb.Unsoed.Ac.Id.*
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1194>
- Shalahuddin;Alfin;Susanti (2014) Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Junal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*
<https://onesearch.id/Record/IOS1796.article-9134>
- Lusardi, A., Tufano,P (2015). *Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. Journal of Pension Economics & Finance , Volume 14 , Special Issue 4: Household Finance , October 2015 , pp. 332 - 368*
 DOI:<https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Reviandani , W (2019) Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Journal.Umg.Ac.Id.* Retrieved from
<http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/862>
- Widyawati,I (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *E-Journal.Unipma.Ac.Id*, 1(1). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. doi: 10.1108/MRR-06-2014-0143/FULL/HTML
- Purwidiyanti, W., Darmawan ,A.,Melliana SB (2019) *The Effect of Financial-Related Experience, Behavioral Intention, Spiritual Intelligence and Gender on Family Financial Behavior.* *Journal Economic and Business* Volume 2 no.2 Desember 2019
<http://journals.ums.ac.id/index.php/mijeb>
- Purwidiyanti, W.,Mudjiyanti R(2016) Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal BENEFIT* Volume 1 no.2 Desember.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/3257>
- Puspita, G., Isnalita ,I (2019) .Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner.Polgan.Ac.Id.* vol 3 no.2 doi: 10.33395/owner.v3i2.147
- Setiawan, E., Wahyudi, S., & MAWARDI, W. (2016). Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di kabupaten kudas).
<http://eprints.undip.ac.id/50508/>
- Silvy, M., Yulianti,N (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Inkubator-Bisnis.Perbanas.Ac.Id*, 3(1), 57–68. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/254>
- Ubaidillah, H., Haryono NA (2019) Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo.*Jurnal Ilmu Manajemen* vol 7 No.1.
- Usman,R(2017) Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *E-Journal.Unair.Ac.Id.* vol.32 no.1
- Wastam Wahyu Hidayat, Soehardi, & Husadha, C. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 429–440.
<https://doi.org/http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/323>